

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian

Menurut Sanapiah Faisal¹, penentuan metode penelitian ini disebut dengan strategi pemecahan masalah karena pada tahap ini, mempersoalkan bagaimana masalah-masalah penelitian hendak dipecahkan atau ditemukan jawabannya. Sesuai dengan tujuan penelitian, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskriptifkan jumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti meneliti tentang Budaya *Lonto Leok* Sebagai Sarana Kohesivitas Masyarakat Manggarai di Kelurahan Mandosawu, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel dalam penelitian adalah *Lonto Leok* sebagai sarana kohesivitas masyarakat Manggarai. *Lonto Leok* merupakan suatu tradisi turun temurun atau warisan budaya orang Manggarai yang sampai sekarang masih dilakukan dan mengandung makna dan nilai bagi kehidupan masyarakat Manggarai. Makna dan nilai budaya *Lonto Leok* mengikat kehidupan sosial masyarakat Manggarai tyang

¹ Sanapiah Faisal. *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2010, hal 20

senantiasa damai dan rukun. Yang dimaksudkan dengan *Lonto Leok* sebagai sarana kohesivitas masyarakat Manggarai adalah *Lonto Leok* sebagai wujud kebudayaan pada ranah konseptual dan ranah perilaku sebagai saluran partisipasi publik untuk kepentingan publik sarana resolusi konflik. Aspek yang diteliti adalah :

1. *Lonto Leok* sebagai sarana partisipasi publik.

Indikator :

- a) Masyarakat memberikan sumbangan material/finansial untuk pembangunan fasilitas publik.
- b) *Lonto Leok* sebagai sarana memotivasi masyarakat untuk terlibat dalam kepentingan publik.

2. *Lonto Leok* sebagai sarana resolusi konflik.

Indikator :

- a) Jumlah konflik yang diselesaikan melalui *Lonto Leok*
- b) Keterlibatan Tu'a Golo dalam menyelesaikan konflik

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan penelitian diambil dengan menggunakan teknik purposive, yaitu informan diambil dengan memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan masalah secara mendalam tentang obyek penelitian yang dapat dipercaya sebagai sumber data yang lengkap.

Berdasarkan teknik purposive, maka informan yang dipilih adalah :

- a. Kepala Adat : 1 orang
 - b. Tokoh Masyarakat : 2 orang
 - c. Masyarakat : 7 orang
-
- Jumlah : 10 orang

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Data Kualitatif adalah data yang diperoleh berupa keterangan-keterangan atau informasi secara tertulis yang diberikan oleh Tokoh-tokoh Adat di Kelurahan Mandosawu, Kecamatan Poco Ranaka, Kabupaten Manggarai Timur.

3.4.2 Sumber Data

- a. Data primer yaitu sumber data diperoleh dengan cara berhubungan langsung antara informasi yang meliputi Kepala Adat, Tokoh Masyarakat, Masyarakat tentang pelaksanaan *Lonto Leok*, melalui observasi dan wawancara langsung dengan informan.
- b. Data sekunder yaitu sumber data yang diperoleh melalui observasi dan dokumen-dokumen yang terkait.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi dari responden dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dan observasi. Sugiyono mengatakan teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

- a. Teknik Wawancara : pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung dengan para responden untuk memperoleh keterangan atau penjelasan.
- b. Teknik Observasi : pengamatan langsung ke lokasi penelitian. Obyek yang diteliti meliputi pelaksanaan *Lonto Leok*, pihak yang terlibat dalam pelaksanaan *Lonto Leok*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data digunakan untuk menjawab dan memecahkan masalah dengan melakukan pemahaman dan pendalaman secara menyeluruh dan utuh dari obyek yang diteliti guna untuk menghasilkan kesimpulan dan kemudian digambarkan sesuai kondisi dan waktu.

- a. Editing adalah proses pengolahan data dengan meneliti kembali jawaban-jawaban dari responden dan data yang didapati dari hasil observasi.

- b. Analisis deskripsi adalah data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dan diinterpretasi dengan arti kata tersebut.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan analisis kualitatif yang bersifat deskriptif karena lebih relevan dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh, baik data primer maupun data sekunder dianalisis kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau melukiskan permasalahan dan fenomena yang ada serta menjelaskan secara menyeluruh hal yang berkaitan dengan pelaksanaan *Lonto Leok* berdasarkan fakta yang ada di lapangan.